

Sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak Di Rw 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung

Desi Sundari Utami¹·Dzikri Yulian Komarudin²

¹Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung, desisundariutami@yahoo.co.id

²Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung, dzikriyuliank@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman, hal itulah yang menyebabkan pada perkembangan teknologi dan informasi di dunia mengalami kemajuan yang sangat pesat. penelitian bertujuan untuk mengetahui Gambaran Sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sebagaimana dijelaskan bahwa gadget merupakan barang canggih yang dapat menyajikan berbagai media berita, jejaring social, hobi dan hiburan. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan populasi sebanyak 720 dan mendapatkan 257 sampel menggunakan *proposional random sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner, uji validitas dengan nilai valid \geq (0,296) dan reliabilitas *Cronbach's Alphan* 0,778. Hasil penelitian secara umum termasuk kategori Distribusi Frekuensi hasilnya yaitu 147 orang (57,19%) memiliki sikap *unfavorable*, 110 orang (42,80%) memiliki sikap *favorable*. Hasil sub variable kognitif favorable (50,97%), afektif favorable (50,19%), konatif unfavorable (47,08%). Diharapkan pihak kelurahan bekerja sama dengan puskesmas untuk memberikan penyuluhan tentang penggunaan gadget di RW 04 kecamatan regol kota bandung sert di seluruh daerah cakupan kelurahan balonggede.

Kata Kunci : Sikap, Orang Tua, Gadget, Anak dan Sekolah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di Dunia mengalami kemajuan yang sangat pesat, ditandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi, salah satu produk dari inovasi kecanggihan teknologi adalah gadget, sebagaimana dijelaskan bahwa gadget merupakan barang canggih yang dapat menyajikan berbagai media berita, jejaring sosial, hobi dan hiburan (Manumpil, 2015)

Dari kemajuan teknologi gadget yang semakin pesat ini tidak menutup kemungkinan terjadinya kecanduan gadget tersebut. Menurut Lin, dkk (2014), kecanduan gadget dapat dianggap sebagai salah satu bentuk kecanduan teknologi. Griffith dalam Lin, dkk (2014) mendefinisikan secara operasional bahwa kecanduan teknologi sebagai kecanduan perilaku yang melibatkan interaksi manusia-mesin dan non kimia di 12 alam, pola perilaku serupa, kecanduan pada internet telah dikategorikan sebagai tipe yang substans terkait dan gangguan adiktif dalam DSM-V.

Di Indonesia terdapat banyak kasus gadget yang terjadi pada anak – anak. Berdasarkan survey Asosiasi penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2017, sebanyak 143,26 juta orang atau 54,68 % dari populasi Indonesia menggunakan internet terbesar diusia 13-18 tahun (75,50 persen). Gadget adalah perangkat yang paling banyak dipakai untuk mengakses internet (44,16 persen). Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara dalam acara Internet Aman untuk Anak di Jakarta, mengungkapkan sebanyak 93,52 persen penggunaan media social oleh individu sebanyak 65,34 persen berusia 9-19 tahun. Umumnya anak-anak menggunakan internet untuk mengakses media social, termasuk Youtube dan permainan computer (Rudiantara, 2018).

Kecanduan gadget pada anak merupakan akibat dari kurangnya

pengawasan orangtua. Kemajuan teknologi saat ini sebagai orang yang sibuk dengan gadgetnya sendiri mengakibatkan orangtua memberikan gadget kepada anak tanpa diawasi. Sedangkan orang tua sebagai pihak yang terkait dengan peran pembimbing generasi yang lebih muda untuk mengembangkan potensi. Orang tua merupakan dunia sosial pertama bagi seorang anak karena orang tua dan keluarga merupakan dasar penting akan pola kepribadian anak sehingga bagaimana sikap orang tua terhadap anak menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan konsep diri anak (Lani, 2019).

Penggunaan gadget yang terlalu lama dapat membuat anak kurang tidur atau mengalami gangguan tidur, kelelahan fisik, terganggunya aktivitas belajar siswa sehingga mempengaruhi prestasi akademik siswa (Agesti, Fitriyasaki, Armini & Yusuf, 2019).

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang sudah mengalami kemajuan teknologi sudah sangat pesat sehingga tidak dapat dipungkiri orang yang mengalami kecanduan gadget sangat banyak dan menjadi permasalahan yang sangat serius terutama pada anak. Direktur RSJ Provinsi Jawa Barat, dr Elly Marliyani, mengatakan, sejak tahun 2016 pasien anak yang kecanduan ponsel sudah lebih dari 60 persen jadi trennya memang ada kenaikan, secara keseluruhan dari totalnya ada 209 pasien, salah satu pasien yang sudah terkena kecanduan gadget di wilayah kerja puskesmas pasundan balonggede kecamatan regol kota bandung. (Bangkit, 2019).

Secara keseluruhan dari total 209 pasien RSJ Provinsi Jawa Barat salah satu pasien yang terkena kecanduan gadget terdapat di wilayah Puskesmas Pasundan Balonggede kecamatan Regol Kota Bandung. Hasil Studi Pendahuluan yang telah di lakukan di Kelurahan Balong Gede berada di RW 04 Kecamatan Regol

Kota Bandung melalui metode wawancara pada tanggal 13 Januari 2020 Dengan jumlah 720 kepala keluarga dari RT 01 samapi 08. Ketua RW mengatakan telah terjadi di RW 04 anak yang mengalami kecanduan gadget butuh penanganan serius sehingga anak yang mengalami kecanduan gadget butuh pemeriksaan lebih lanjut. Pada 20 Orang Tua mengatakan tidak mengetahui cara menangani anak dari pengaruh gadget. Pada saat anaknya menggunakan gadget ibunya mengambil paksa gadget nya atau merusak gadget tersebut sampai anaknya menangis. dari 2 Orang Tua hanya mengetahui cara menangani anak dari pengaruh gadget yang mengalami kecanduan, namun tetap membiarkan anaknya menggunakan gadget secara berlebihan.

Berdasarkan dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Gambaran Sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk Gambarkan Sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol kota Bandung.

Jenis angket yang digunakan berupa google form dapat di lihat di <https://forms.gle/aYxf8RGkaL3u36KM6> Pertanyaan dari kuesioner ini terdiri dari pertanyaan yang menyatakan hal-hal positif dan pertanyaan yang menyatakan hal-hal negatif mengenai objek sikap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum gambaran sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak

Di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bnandung. dapat diamati pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak Di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung.

Kategori	Frekuensi	Presentase
<i>Favorabel</i>	110	42,80%
<i>Unfavorabel</i>	147	57,19%
Total	257	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan hasil dari 257 responden diketahui bahwa gambaran sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak Di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung memiliki sikap *unfavorable* sebanyak 147 responden (42,60%). Secara khusus untuk gambaran sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak Di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bnandung di jelaskan dengan tiga sub variable yang dapat diamati pada tabel dibawah ini.

1. Mengetahui gambaran sikap kongnitif orang tua tentang penggunaan gadget pada anak di rw 04 kelurahan balonggede kecamatan regol kota Bandung.

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan hasil dari 257 responden diketahui bahwa sikap orang tua tentang penggunaan gadget pada anak di rw 04 kelurahan balonggede kecamatan regol kota bandung. berdasarkan komponen kognitif memiliki sikap *favorable* terhadap orang tua tentang penggunaan gadget pada anak di rw 04 kelurahan balonggede kecamatan regol kota bandung dengan jumlah 131 orang responden (50,97%).

2. Gambaran sikap Afektif (perasaan) Mengetahui gambaran sikap afektif orangtua tentang penggunaan gadget pada anak. berdasarkan Komponen

Tabel 4.2 Distribusi Mengidentifikasi gambaran sikap kognitif (pengetahuan) orangtua tentang penggunaan gadget pada anak. Berdasarkan komponen Kognitif

Kategori	Frekuensi	Presentase
<i>Favorabel</i>	131	50,97%
<i>Unfavorabel</i>	126	49,02%
Total	257	100%

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi gambaran sikap orang tua tentang penggunaan gadget pada anak di rw 04 kelurahan balonggede kecamatan regol kota bandung berdasarkan Komponen Afektif

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil dari 257 responden diketahui bahwa didapatkan hasil dari 257 responden diketahui bahwa sikap orang tua tentang penggunaan gadget pada anak di rw 04 kelurahan balonggede kecamatan regol kota bandung.berdasarkan Komponen Afektif memiliki favorabe sebanyak 129 responden (50,19%).

1. Mengetahui gambaran sikap konatif orang tua tentang penggunaan gadget pada anak berdasarkan Komponen Konatif:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi gambaran sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak Di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bnandung. Frekuensi berdasarkan Komponen Konatif.

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan hasil dari 257 bahwa sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak Di RW 04 Kelurahan

Balonggede Kecamatan Regol Kota Bnandung.berdasarkan Komponen konatif memiliki sikap *unfavorable* terhadap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak Di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota

Kategori	Frekuensi	Presentase
<i>Favorabel</i>	121	52,91%
<i>Unfavorabel</i>	136	47,08%
Total	257	100%

Bnandung.berdasarkan Komponen konatif memiliki *unfavorable* sebanyak 136 responden (52,91%).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 257 responden yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, bila dianalisa tentang variable dan sub variable mengenai sikap orang tua tentang penggunaan gadget pada anak terdapat jawaban yang bervariasi, berbagai macam jawaban sangat dipengaruhi oleh persepsi individu

Kategori	Frekuensi	Presentase
<i>Favorabel</i>	129	50,19%
<i>Unfavorabel</i>	128	49,80%
Total	257	100%

tentang pencegahan gadget itu sendiri. Pada tabel 4.1 secara umum berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran sikap orang tua tentang penggunaan gadget pada anak di Rw 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung pada umumnya sikap orang tua lebih banyak yang tidak mendukung (*unfavorable*) dengan jumlah responden sebanyak 147 responden (57,19%) dibandingkan yang mendukung (*favorable*) dengan jumlah responden sebanyak 110 responden (42,80%).

Faktor yang dapat mempengaruhi sikap diantaranya adalah bagaimana masyarakat mempresepsikan terhadap suatu objek yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Data tersebut sesuai dengan teori Azwar (2016) bahwa

sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor emosional dimana saat emosi seseorang belum stabil.

Kebudayaan juga mempengaruhi sikap seseorang karena dimana kita tinggal maka pergaulan yang ada di tempat tersebut akan mempengaruhi sikap seseorang. Lembaga pendidikan atau keagamaan akan memperkuat dan membatasi rasa emosi seseorang dimana di daerah yang diteliti sesuai dengan jawaban responden mereka rata-rata pernah mendengar tentang kesiapsiagaan bencana tetapi tidak menyeluruh dan rutin dilakukan apabila pada saat banjir saja. Media masa akan mempengaruhi sikap dengan mendapat informasi dan pengetahuan yang di terima, teori mengatakan bahwa apabila ketiga komponen kognitif yang merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif adalah perasaan yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap dan komponen konatif yang dapat menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan dengan objek sikap akan menjadi tidak konsisten satu sama lain maka akan terjadi ketidak selarasan yang menyebabkan timbulnya mekanisme perubahan sikap (Azwar, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan didapat bahwa komponen Kognitif menunjukkan sikap *favorable* sedangkan komponen sikap Afektif dan Konatif menunjukan *unfavorable*, yang berarti menandakan hal ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku yang menunjukkan intensitas sikap, yaitu yang menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau perilaku seseorang terhadap sebuah objek sikap. Pengaplikasian adalah cerminan dari sikap seseorang, banyak sebab yang memungkinkan adanya perubahan sikap

dalam diri seseorang sehingga dengan mengetahui sikap seseorang tidaklah berarti kita dapat memprediksi prilakunya dengan benar sesuai dengan teori Azwar (2016) bahwa faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap yaitu, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, lembaga keagamaan atau pendidikan dan faktor emosional.

Adapun beberapa penjelasan tentang sub variable secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Gambaran sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak Di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung

Berdasarkan komponen kognitif :

Sub variable pada tabel 4.2 dari 257 responden didapatkan hasil bahwa 131 responden (50,97%) komponen kognitif adalah mendukung (*favorable*), sedangkan 126 responden (49,02%) komponen kognitif adalah tidak mendukung (*unfavorable*). Sehingga rata-ratanya masuk dalam kategori mendukung (*favorable*). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden penelitian mendukung kearah sikap yang menjabarkan aspek kognitif dengan kata lain pengetahuan atau opini yang dimiliki oleh orang tua tentang penggunaan gadget pada anak di wilayah penelitian merata.

Peran orang penting seperti tenaga kesehatan Puskesmas yang dibantu oleh ketua RW dalam memberikan informasi mengenai pencegahan kecanduan gadget . Peranan media massa seperti TV, radio, dan handphone juga begitu besar dirasakan pada komponen kognitif karena dapat mempengaruhi sikap orang tua di rw 04 kelurahan balonggede kecamatan regol kota bandung, Dengan akses yang mudah diperkotaan ini media massa sering kali menyampaikan informasi dengan sangat mudah, serta dapat mengarahkan opini seseorang. Sesuai dengan teori Azwar (2016) bahwa

orang yang dianggap penting akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap sesuatu serta adanya bantuan dari media massa seperti tv, radio, handphone membawa pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang lain.

2. Gambaran sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak Di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung

Berdasarkan komponen afektif :

Sub variable pada tabel 4.3 dari 257 responden didapatkan hasil bahwa 129 responden (50,19%) komponen afektif adalah mendukung (*favorable*), sedangkan 128 responden (49,80%) komponen afektif adalah tidak mendukung (*unfavorable*), sehingga rata-ratanya masuk dalam kategori mendukung. Komponen afektif atau menggali perasaan responden tentang pencegahan stunting memiliki perbandingan yang sangat tipis sehingga peneliti menyimpulkan perasaan responden banyak yang mendukung tentang penggunaan gadget pada anak.

Faktor emosional masyarakat Kecamatan Jatinunggal lebih menerima atau pasrah dengan keadaan yang dialaminya sehingga menyebabkan komponen afektif yang kurang sesuai. Contohnya. Secara teori atau umum komponen afektif banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang kita percayai sebagai benar dan berlaku bagi objek yang dimaksud dan faktor emosional yang merupakan suatu bentuk sikap pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego (Daniel dalam Pratiwi, 2013).

3. Gambaran sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak Di RW 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung

Berdasarkan komponen konatif :

Sub variable pada tabel 4.4 dari 257 responden didapatkan hasil bahwa 136 responden (52,91%) komponen konatif adalah tidak mendukung (*unfavorable*), sedangkan 121 responden (47,08%) komponen konatif adalah mendukung. Sehingga rata-ratanya masuk dalam kategori tidak mendukung. Dari hasil diatas aspek kecenderungan perilaku responden tentang penggunaan gadget pada anak lebih banyak yang tidak mendukung.

Hal-hal diatas dapat dimungkinkan karena sikap orang tua yang kurang tegas, orang tua sudah biasa membiarkan anaknya memainkan gadget, orang tua yakin jika anaknya memainkan gadget tidak akan mengganggu pekerjaan mereka.

Selain itu factor yang mempengaruhi sikap orang tua tentang penggunaan gadget pada anak meliputi umur, Pendidikan, kebudayaan, pengalaman pribadi, orang yang membantu dalam mengambil keputusan, media informasi salah satu penunjang responden tersebut mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap penggunaan gadget pada anak di Rw 04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung. Hal ini sesuai dengan teori menurut (Azwar , 2013) bahwa terbentuknya sikap sosial karena adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu, interaksi sosial mengandung arti lebih dari pada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial, dalam interaksi sosialnya bahwa terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang satu lain, terjadi hubungan timbal balik antar responden yang berada dimasyarakat yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat.

PENUTUP

Data disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada 257 responden dengan judul Gambaran Sikap Orang Tua Tentang Penggunaan Gadget Pada Anak di RW04 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung dan setelah pengolahan data dan didapatkan Distribusi Frekuensi hasiknya yaitu 147 orang (57,19%) memiliki sikap *unfavorable*, 110 orang (42,80%) memiliki sikap *favorable*, didapatkan juga hasil dari penelitian ini yang terdiri dari sub variable:

1. Mengetahui gambaran sikap kongnitif orangtua tentang penggunaan gadget pada anak didapatkan hasil yaitu 131 orang (50,97%) memiliki sikap *favorable*.
2. Mengetahui gambaran sikap afektif orangtua tentang penggunaan gadget pada anak didapatkan hasil yaitu 121 orang (50,19%) memiliki sikap *favorable*.
3. Mengetahui gambaran sikap konatif orang tua tentang penggunaan gadget pada anak didapatkan hasil yaitu 136 orang (52,91%) memiliki sikap *unfavorable*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kusuma Hidayat 2013, *Aplikasi Pembelajaran Materi Dasar Taman Kanak-Kanak Berbasis Android*, Jurnal Transit Volume 1, Nomer 3, Universitas Semarang
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyanti, Duwi Setiya. (2018). Rudiantara: *Ada Tiga Modal Bisnis Telekomunikasi Agar Bertahan. Tersedia di <https://teknologi.bisnis.com/read/20181202/101/865443/rudiantara-ada-tigamodal-bisnis-telekomunikasi-agar-bertahan> diakses pada 18 Juni 2019*.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [APJII]. (2014). *Profil Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Dewi, A. dkk. (2015). *Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak*. 3 (1). FIP. Universitas Pendidikan Ganesha. [Online]. Tersediadi: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/viewFile/6015> 4276. [Diakses 02 Februari 2016].
- Dul Wahib. 2015. *Konsep Orang Tua dalam Membangun Kepribadian Anak*. JURNAL PARADIGMA Volume 2, Nomor 1, November 2015: ISSN 2406-9787. Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan: Magetan
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hidayat, A.A.. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*.

- Jakarta : Salemba Medika
- Irawan. Jaka, dkk. 2013. *Pengaruh kegunaan gadget terhadap kemampuan bersosialisasi pada remaja, jurnal An-nafs. (online). Vol. 08, No.02, (https://scholar.google.co.id/scolarjurnal+gadget+irawan+jaka&btnG=* diakses 25 maret 2017).
- Jati dan Herawati.(2014).*Segmentasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UAJY dalam Menggunakan Gadget*.Diakses tanggal 1 Juni 2016 dari <http://e-journal.UAJY.ac.id>>jurnal
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2013
- Lin. Yu-Hsuan, Chang, L., Lee, Y.,Tseng, H., Kuo, T, B, J., Chen, S.(2014) *Development and validation of the smartphone addiction inventory (SPAI)*. PLoS ONE, 9, 1-5. doi:10.1371/journal.pone.0098312
- Manumpil, Beauty, dkk. 2015. *Hubungan pengaruh gadget dengan tingkat prestasi siswa di SMA Negeri 9 Manado. Jurnal ejournal keperawatan (ekep).(online).Vol.03,No.2.(https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/7646/7211* diakses 26 Maret)
- Manumpil. M.Dkk. 2015. *Hubungan Penggunaan Gadget dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMA NEGERI 9 Manado*. Ejournal Keperawatan, (Online), Vol.3.No. 2, dalam <http://ejournal.unsrat.ac.id> diakses 20 Januari 2017).
- Mardiyah. (2015). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*. Jurnal Kependidikan. 3 (2) halaman: 109-122.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurmalasari & Wulandari, D. (2018). *Pengaruh penggunaan gadget terhadap tingkat prestasi siswa SMPN Satu Atap Pakisjaya Karawang*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, 3 (2).
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto. 2013.*Evaluasi hasil belajar*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, T. P., & Mitsalia, A. A. (2016). *Pengaruh penggunaan gadget terhadap personal sosial anak usia pra sekolah di TKIT Al Mukmin*. Profesi, 13 (2), 72-78.
- Setiadi, Nugroho J. (2010). *Perilaku Konsumen*. Cetakan 4. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono,2016.*Metode Penelitian kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trinika, Y., A. Nurfianti., dan A. Irsan. (2015). *Pengaruh Penggunaan*

- Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3- 6 Tahun) di Tk Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015.* Skripsi. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Walgito, bimo (2010) *pengantar psikologi umum*. Yogyakarta : penerbit andi
- Widiawati, I, Sugiman, H & Edy. 2014. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak.* Jakarta: Universitas Budi Luhur. E-journal Keperawatan, 6, 1-6
- Yuniarti, Sri. (2015). *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi: Balita dan Anak Prasekolah.* Bandung : PT Refika Aditama.
- Yusuf LNS. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya